



## Analisis Hubungan Tenaga Kerja dan Pendapatan terhadap Perkembangan Industri Wisata di Desa Gosari Gresik Tahun 2024

**Andrew Ari Fardana**  
Universitas 17 Agustus 1945

**Arga Christian Sitohang**  
Universitas 17 Agustus 1945

### Alamat :

Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Negeri Surabaya

Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur 60231

Korespondensi penulis: [Andrewari1927@gmail.com](mailto:Andrewari1927@gmail.com) dan [argasitohang@untag-sby.ac.id](mailto:argasitohang@untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *The tourism industry in Indonesia is an important economic sector that makes a significant contribution to national income and creates job opportunities. For example, Gosari Village, which is located in Gresik Regency, East Java, is one of the village tourist destinations that is increasingly developing and receiving attention. Village tourism in Gosari combines the rich culture, history and natural beauty typical of the Gresik region. One of the main attractions of Gosari Village is the presence of historical sites such as the Petilasan Sunan Kalijaga and the Giri Kedaton Site, which have high historical value related to the spread of Islam in Java. This type of research uses quantitative with a descriptive approach. Using multiple linear regression models using primary data. The aim of this research is to analyze the influence of labor and income on the tourism industry in Gosari Gresik village. The results of this research show that labor and income have a significant influence on the development of the Gosari Gresik village tourism industry.*

**Keywords:** *Labor, Income, Tourism industry*

**Abstrak.** Industri wisata di Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi penting yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan nasional dan pembukaan lapangan pekerjaan. Seperti di Desa Gosari yang terletak di Kabupaten Gresik, Jawa Timur, merupakan salah satu destinasi wisata desa yang semakin berkembang dan mendapat perhatian. Wisata desa di Gosari menggabungkan kekayaan budaya, sejarah, serta keindahan alam yang khas dari wilayah Gresik. Salah satu daya tarik utama dari Desa Gosari adalah keberadaan situs sejarah seperti Petilasan Sunan Kalijaga dan Situs Giri Kedaton, yang memiliki nilai historis tinggi terkait dengan penyebaran Islam di Jawa. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menggunakan model regresi linier berganda dengan menggunakan data primer. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh tenaga kerja dan pendapatan terhadap industri wisata desa gosari gresik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja dan pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perkembangan industri wisata desa gosari gresik.

**Kata kunci:** Tenaga kerja, Pendapatan, Industri wisata



## **LATAR BELAKANG**

Industri wisata di Indonesia merupakan salah satu sektor ekonomi penting yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan nasional dan pembukaan lapangan pekerjaan. Sebagai negara kepulauan dengan keanekaragaman budaya, keindahan alam, serta warisan sejarah yang kaya, Indonesia memiliki daya tarik wisata yang luas, mulai dari pantai, pegunungan, hingga situs warisan budaya dunia.

Desa Gosari yang terletak di Kabupaten Gresik, Jawa Timur, merupakan salah satu destinasi wisata desa yang semakin berkembang dan mendapat perhatian. Wisata desa di Gosari menggabungkan kekayaan budaya, sejarah, serta keindahan alam yang khas dari wilayah Gresik. Salah satu daya tarik utama dari Desa Gosari adalah keberadaan situs sejarah seperti Petilasan Sunan Kalijaga dan Situs Giri Kedaton, yang memiliki nilai historis tinggi terkait dengan penyebaran Islam di Jawa.

Seiring dengan berkembangnya pariwisata berbasis desa di Indonesia, Desa Gosari telah melakukan upaya untuk mengembangkan potensi lokal melalui berbagai program pariwisata. Pemerintah setempat, bersama masyarakat, telah berupaya memaksimalkan kekayaan alam dan budaya melalui konsep ekowisata dan wisata sejarah. Selain situs sejarah, Desa Gosari juga dikenal dengan keindahan alamnya yang masih asri, menjadikannya tempat ideal bagi wisatawan yang ingin menikmati suasana pedesaan dan belajar mengenai sejarah lokal. Industri pariwisata di Desa Gosari juga didukung dengan pengembangan ekonomi lokal.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Tenaga Kerja**

Menurut (Herdian Zenda, 2017) Melaksanakan suatu usaha selalu membutuhkan tenaga. Sesuai dengan peningkatan kesibukan kerja suatu usaha, maka pengusaha memerlukan tambahan tenaga orang lain, yaitu buruh karyawan, dan untuk per(Christian Sitohang & Karimudin, 2020)usaha besar masih ditambah lagi dengan staf pemikir. Tenaga kerja berdasarkan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Berdasarkan pasal 102 ayat 2 yang diatur pada undangundang tersebut dijelaskan bahwa dalam melaksanakan hubungan industrial, pekerja/buruh dan serikat pekerja/serikat buruhnya mempunyai fungsi menjalankan pekerjaan



sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelancaran produksi, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya. Menurut Christian Sitohang & Karimudin (2020), siapapun pada usia beberapa pekan yang dapat bekerja menghasilkan barang atau jasa dapat disebut sebagai tenaga kerja.

### **Pendapatan**

Menurut Kieso, (Warfield, Weygantd 2011) Pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Adapun pengertian pendapatan menurut (Kuswandi,2015) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul akibat aktivitas normal Perusahaan selama satu periode ; arus masuk itu mengakibatkan kenaikan modal (ekuitas) dan tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

### **Industri Wisata**

Industri wisata dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari berbagai sektor ekonomi yang secara langsung atau tidak langsung terkait dengan perjalanan dan pariwisata, termasuk penginapan, transportasi, kuliner, dan atraksi wisata. Industri ini mencakup kegiatan yang beragam, mulai dari perjalanan domestik hingga internasional, dengan tujuan rekreasi, bisnis, atau keperluan lainnya (Cooper, 2017). Salah satu karakteristik penting industri wisata adalah kerentanannya terhadap faktor eksternal, seperti bencana alam, konflik politik, serta pandemi. Hal ini terbukti saat terjadinya pandemi COVID-19, di mana industri ini mengalami dampak signifikan dengan adanya gangguan perjalanan dan penutupan destinasi wisata di berbagai negara (Gössling & Hall, 2021). Di sisi lain, tantangan yang muncul ini juga mendorong hadirnya inovasi dalam industri, seperti peningkatan standar kebersihan dan keamanan di destinasi wisata serta peningkatan penggunaan teknologi dalam pelayanan.

### **METODE PENELITIAN**

Peneilitian ini menggunakan satu variable terikat, industri wisata, dan variable bebas yaitu tenaga kerja dan pendapatan. Penelitian ini menurut jenis datanya merupakan penelitian kuantitatif, yaitu data atau informasi yang diperoleh dalam bentuk angka, dari hasil kuisioner yang dibagikan kepada pelaku industri wisata desa gosari Gresik yang bertujuan untuk



menguji teori, memperoleh fakta, menunjukkan hubungan antar variable, memberikan deskripsi statistic dan prediksi hasil penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengambilan sampel menggunakan sumber data primer atau menggunakan survey dan kuisioner yang diisi oleh responden.

### **Tenaga Kerja (X1)**

Kelompok atau individu orang yang bekerja pada sektor wisata di desa gosari gresik dengan menggunakan satuan orang, tenaga kerja contohnya seperti pemandu wisata, petugas keamanan, pengelola lingkungan dan manajer.

### **Pendapatan (X2)**

Pendapatan merupakan jumlah uang yang diperoleh dari sektor wisata desa gosari Gresik dengan menggunakan satuan rupiah, pendapatan dihasilkan dari penjualan tiket masuk wisata dan penghasilan dari pedagang yang berjualan didalam wisata tersebut.

### **Industri Wisata (Y)**

Industri wisata dalam penelitian ini sebagai aktivitas ekonomi yang terkait dengan pariwisata di Desa Gosari Gresik termasuk pendapatan ekonomi yang dihasilkan dan jumlah tenaga kerja yang terlibat, yang diukur menggunakan satuan rupiah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tenaga Kerja dan Pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan Industri Wisata di Desa Gosari, Gresik. Dari analisis regresi linier berganda, diperoleh bahwa koefisien regresi untuk Tenaga Kerja (X1) adalah 0,80. Artinya setiap kali ada peningkatan satu unit dalam Tenaga Kerja, Industri Wisata akan meningkat sebesar 0.80 unit. Sementara itu, koefisien regresi untuk Pendapatan (X2) adalah 0,71, yang menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam Pendapatan akan memberikan kontribusi pada peningkatan Industri Wisata sebesar 0,71 satuan. Hasil uji T juga menunjukkan bahwa kedua variabel ini berpengaruh secara signifikan terhadap Industri Wisata.

Hal ini mengindikasikan bahwa jika kualitas dan jumlah tenaga kerja meningkat, serta pendapatan masyarakat bertambah, maka industri wisata di desa ini akan berkembang. Namun perlu dicatat bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.080 menunjukkan bahwa

hanya 8% variasi dalam Industri Wisata yang dapat dijelaskan oleh kedua variabel ini, sementara 82% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,123	,901		16,786	,000
	Tenaga Kerja	,080	,033	,265	2,419	,018
	Pendapatan	,071	,034	,231	2,114	,038

a. Dependent Variable: Industri Wisata

Berdasarkan Tabel diatas persamaan regresi linier berganda dapat dibuat sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 15.123 + 0.80 X_1 + 0.71 X_2 + e$$

Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah Tenaga Kerja (X1) dan Pendapatan (X2), sedangkan variabel terikat adalah Industri Wisata (Y). Hasil dari persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai koefisien regresi Tenaga Kerja (X1) adalah positif sebesar 0.80 menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai variabel Tenaga Kerja (X1), maka akan mengakibatkan peningkatan Industri Wisata (Y) sebesar 0.80
- Nilai koefisien regresi Pendapatan (X2) adalah positif sebesar 0.71 menunjukkan bahwa semakin meningkat nilai variabel Pendapatan (X2), maka akan mengakibatkan peningkatan Industri Wisata (Y) sebesar 0.71.

### Uji T

Model	T	Sig.
Tenaga Kerja (X1)	2,419	,018
Pendapatan (X2)	2,114	,038

**a. Perumusan Hipotesis Untuk Uji T pada Tenaga Kerja (X1):**

Berdasarkan Tabel 4.4 besarnya nilai signifikan variabel bebas pada Uji T adalah 0.18 atau  $<0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga variabel bebas Tenaga Kerja (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen Industri Wisata (Y).

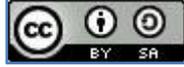
**b. Perumusan Hipotesis Untu Uji T pada Pendapatan (X2):**

Berdasarkan Tabel 4.4 besarnya nilai signifikan variabel bebas Pendapatan pada Uji T adalah 0.38 atau  $<0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga variabel bebas Pendapatan (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen Industri Wisata (Y).

**Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,323	2	,662	4,439	,015 <sup>b</sup>
	Residual	11,477	77	,149		
	Total	12,800	79			
a. Dependent Variable: Industri Wisata						
b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Tenaga Kerja						

Berdasarkan Tabel diatas besarnya nilai signifikan adalah 0,000 berarti kurang dari 0,05. hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan secara signifikan antara Tenaga Kerja dan Pendapatan terhadap Industri Wisata.



## UJI R

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,322 <sup>a</sup>	,103	,080	,386
a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Tenaga Kerja				

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.080. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Tenaga Kerja (X1) dan Pendapatan (X2) berpengaruh terhadap variabel Industri Wisata (Y) sebesar 8% sedangkan sisanya 82% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja dan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan industri pariwisata di Desa Gosari, Gresik. Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (X1) memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,80. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam tenaga kerja akan berkontribusi pada peningkatan industri pariwisata sebesar 0,80 unit. Hal ini menegaskan pentingnya peningkatan jumlah dan kualitas tenaga kerja dalam sektor pariwisata untuk mendorong pertumbuhan industri di Desa Gosari. Selain itu, variabel pendapatan (X2) juga menunjukkan pengaruh positif dengan koefisien regresi sebesar 0,71, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam pendapatan akan meningkatkan industri pariwisata sebesar 0,71 unit. Peningkatan pendapatan masyarakat melalui sektor pariwisata sangat penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersamaan, tenaga kerja dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap industri pariwisata, dengan nilai signifikansi di bawah 0,05, yang menegaskan bahwa kedua variabel ini saling mendukung dalam pengembangan sektor pariwisata.

Temuan dari penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting untuk pengembangan industri pariwisata di Desa Gosari. Bagi pemerintah daerah, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan dalam merancang program pelatihan dan pengembangan tenaga kerja yang lebih efektif. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di sektor pariwisata, diharapkan



daya saing dan kualitas layanan wisata dapat meningkat. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan strategi peningkatan keterampilan dan pengelolaan wisata desa yang berkelanjutan. Peningkatan keterampilan tenaga kerja diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan bagi investor dan pelaku usaha yang ingin berinvestasi di sektor pariwisata. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi industri wisata, mereka dapat merencanakan investasi yang lebih tepat dan berkelanjutan.

Berdasarkan keterbatasan yang ada, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih besar dan beragam untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga disarankan untuk meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi industri wisata, seperti infrastruktur, aksesibilitas, dan promosi wisata. Penggunaan metode pengumpulan data yang lebih beragam juga disarankan untuk mengurangi bias dan meningkatkan akurasi data. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pengembangan industri wisata di Desa Gosari dan daerah lainnya.

## DAFTAR REFERENSI

### Artikel Jurnal

- Christian Sitohang, A., & Karimudin, Y. (2020). Pengaruh Lulusan Perguruan Tinggi dan Tenaga Kerja Terampil Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Palembang. *Majalah Ilmiah Manajemen STIE Aprin Palembang*, 9(2), 622–672.
- Fathul Huda Nur Susilo. (2015). *PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KECAMATAN BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG*.
- Gestry, O. :, Butarbutar, R., Any, P. :, Dan, W., & Aqualdo, N. (n.d.). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHA INDUSTRI MAKANAN KHAS DI KOTA TEBING TINGGI The Analysis Factors Of Typical Food Industry Revenues At Tebing Tinggi City. In *JOM Fekon* (Vol. 4, Issue 1).
- Goeldner, C., & Ritchie, J. (2019). *Pariwisata: Prinsip, Praktik, Filsafat*. John Wiley & Sons.
- Gössling, S. , S. D. , & Hall, C. (2021). Pandemi, pariwisata, dan perubahan global: Penilaian cepat COVID-19 . *Jurnal Pariwisata Berkelanjutan*, 1(29), 1–20.



- Herdian Zenda, R. (2017). PERANAN SEKTOR INDUSTRI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KOTA SURABAYA. In *JEB 17 Jurnal Ekonomi & Bisnis* (Vol. 2, Issue 1).
- I Nyoman Gede Tri Wiguna, & A.A. Bagus Putu Widanta. (2016). *PENGARUH MODAL USAHA DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN DENGAN KREDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PEDAGANG DI PASAR SENI SUKAWATI*. 10, 1168–1187.
- Lisnawati Basri. (2018). *PENGARUH PARIWISATA TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN POLEWALI MANDAR PROVINSI SULAWESI BARAT PERIODE 2012-2016*.
- Mawadda, S., Aslami, N., & Daim Harahap, R. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Analisis Dampak Pembangunan Sektor Pariwisata Halal dalam Meningkatkan Pendapatan dan Jumlah Tenaga Kerja (Studi Kasus Kecamatan Bahorok). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 328–341.
- Ni Made Nita Juli Suardani. (2021). *ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA INDUSTRI PARIWISATA DI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT TAHUN 2017-2021*.
- Page, S., & Connell, J. (2017). *Pariwisata: Sebuah Sintesis Modern*. Cengage Learning.
- Sugiyono. (2017). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.
- Weaver, D. (2018). *Pariwisata Berkelanjutan: Teori dan Praktik*. Routledge.

### **Buku**

- Dwyer, L. , & Forsyth, P. (2016). *Buku Pegangan Internasional tentang Ekonomi Pariwisata*. Edward Elgar.